BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait pengujian hipotesis mengenai permintaan tenaga kerja di Jawa Timur pada tahun 2013 hingga 2018 dapat disimpulkan secara parsial menurut tiap variabel sebagai berikut :

1. Variabel Upah Minimum Provinsi (UMP) berpengaruh positif dan siginifikan terhadap variabel permintaan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2013 hingga 2018.
2. Variabel jumlah industri besar dan sedang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2013 hingga 2018.
3. Variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel permintaan tenaga kerja Provinsi Jawa Timur pada tahun 2013 hingga 2018.
4. Variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel permintaan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2013 hingga 2018.

5.2 Implikasi

Implikasi yang dapat dijelaskan berdasarkan penelitian diatas antara lain adalah :

1. Upah Minimum Provinsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja yang menyebabkan adanya hubungan UMP

dengan permintaan tenaga kerja. Semakin kecil tingkat UMP yang ditetapkan maka permintaan tenaga kerja yang dilakukan pihak perusahaan pun akan menurun atau bersifat tetap dari permintaan tenaga kerja sebelumnya. Oleh karena itu pemerintah perlu adil dalam menetapkan tingkat UMP agar tidak terjadi ketimpangan antar daerah serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia bersamaan dengan adanya pengaplikasian revolusi industri 4.0 yang memerlukan tenaga kerja yang lebih berkompeten.

2. Variabel jumlah industri besar dan sedang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan tenaga kerja artinya ketika jumlah industri besar dan sedang mengalami kenaikan maka permintaan tenaga kerja akan mengalami penurunan ataupun bersifat tetap dari permintaan tenaga kerja sebelumnya karena adanya pengaplikasian pada revolusi industri 4.0 terutama dalam pemanfaatan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan investasi pada perusahaan sehingga mampu menambah unit usaha ataupun input produksi baik teknologi maupun tenaga kerja yang berkualitas sehingga mampu bersaing bersamaan dengan adanya revolusi industri 4.0.

3. Variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel permintaan tenaga kerja, artinya ketika PDRB mengalami peningkatan maka permintaan tenaga kerja juga

akan mengalami kenaikan. Hal ini menujukkan bahwa terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat karena adanya permintaan tenaga kerja yang berkelanjutan yang mampu mengurangi pengangguran. Oleh karena itu pemerintah perlu menambah pembiayaan proyek dan investasi agar tercipta produktivas yang lebih tinggi dan permintaan tenaga kerja bertambah.

4. Variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel permintaan tenaga kerja. Maka perlu dilakukan peningkatan penyerapan tenaga kerja dengan tidak hanya memperhatikan kualitas tenaga kerjanya namun juga harus memperhatikan keinginan perusahaan dalam merekrut tenaga kerja sesuai yang dibutuhkan saat ini sehingga mampu meminimalisir tingkat pengangguran.